

---

## PKM SOSIALISASI BENTUK PERILAKU BULLYING

| Diterima: 30 November 2021 |

Direview: 05 Januari 2022 |

Disetujui: 15 Februari 2022 |

**Romika Rahayu<sup>1</sup>, Mi'rajul Rifqi<sup>2</sup>**

Universitas Pasir Pengaraian<sup>12</sup>

[Romikarahayu@gmail.com](mailto:Romikarahayu@gmail.com)<sup>1</sup> [Mirajulrifqi@gmail.com](mailto:Mirajulrifqi@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Layanan konseling merupakan langkah-langkah nyata yang bisa dilaksanakan oleh konselor atau guru BK di sekolah dalam menghadapi banyaknya perilaku bullying di sekolah, karena sebagian besar siswa tidak menyadari bahwa perilaku yang dianggap biasa adalah bagian dari bullying, rendahnya pengetahuan siswa akan pemahaman tentang bullying membuat hal ini menjadi sebuah tradisi dalam pergaulan anak-anak. Siswa membutuhkan pemahaman yang mendasar mengenai bullying. Tujuan dari pengabdian melalui kegiatan sosialisasi bentuk-bentuk perilaku bullying ini siswa memahami detail perilaku bullying, dan siswa mampu menghilangkan tradisi bullying dalam pergaulan sehari-hari. Program kemitraan masyarakat dalam hal ini sekolah SMA N 1 Kepenuhan melalui metode pelaksanaan yakni melakukan Sosialisasi kepada siswa mengenai dampak bahaya dari bullying di sekolah, memberikan pelatihan praktik konseling kepada guru BK guna mencegah terjadinya bullying.

**Kata Kunci :** Perilaku, Bullying.

### ABSTRACT

*Counseling services are real steps that can be taken by counselors or BK teachers at schools in dealing with the large number of bullying behavior in schools, because most students do not realize that behavior that is considered normal is part of bullying, students' low knowledge of understanding about bullying makes things difficult. This has become a tradition in the association of children. Students need a basic understanding of bullying. The purpose of this service through socializing the forms of bullying behavior is that students understand the details of bullying behavior, and students are able to eliminate the tradition of bullying in everyday life. The community partnership program in this case the SMA N 1 Kecepatan school through the implementation method, namely conducting outreach to students about the harmful effects of bullying in schools, providing counseling practice training for BK teachers to prevent bullying.*

**Keywords:** Behavior, Bullying.

### PENDHULUAN

Sederet kasus bullying telah terjadi di sejumlah sekolah yang ada di Indonesia, tiap tahun kita masih melihat berita kasus perundungan di media informasi, November 2021 terekam kasus bullying di Baubau, dan kali ini lebih memprihatinkan bullying di lakukan oleh seorang guru, “merekam siswa yang tidak bisa menyelesaikan soal” kondisi ini jelas sangat memprihatinkan dan sangat berbanding terbalik dengan yang seharusnya tertera dalam peraturan tentang perlindungan terhadap anak, dimana dalam UU 1945 tentang perlindungan anak ‘pasal 54 UU Nomor 35 Tahun 2014: pasal 45 (1) Anak di dalam dan di Lingkungan

satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain. (2) Perlindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, aparat pemerintah, dan/atau masyarakat.

Peserta didik harus dilindungi dari tindakan bullying, karena menimbulkan dampak buruk bagi perkembangan fisik dan terlebih lagi psikis anak, sejumlah riset di beberapa belahan dunia telah membuktikan dampak negatif dari sejumlah peristiwa bullying. Muluk, Habiburrahim, Dahliana, & Akmal (2021) hasil riset menemukan bahwa, intimidasi dari tindakan bullying yang terjadi pada korban mengakibatkan beberapa hal diantaranya mempengaruhi prestasi akademik siswa, dan membuat korban menjadi kurang percaya diri, merasa stres, cemas, dan merasa sedih. Nurmalia, Nisa, Safitri, & Dwigustini (2021) menemukan hasil bahwa dampak dari tindakan bullying yang dialami oleh siswa ialah seperti gangguan emosi, gangguan perilaku, dan beberapa korban bullying pernah mencoba ingin bunuh diri dengan konsumsi obat dalam jumlah yang tinggi atau over dosis. Beberapa hasil riset ini telah menggambarkan bahwa dampak negatif terburuk pada diri siswa yang telah menjadi korban bullying.

Telah kita ketahui dampak dari peristiwa bullying, sekarang kita juga mencermati kenapa siswa melakukan bullying di sekolah. Salah satunya hasil riset Fajar & Suprapti (2013) menemukan jawaban alasan anak-anak membully ialah untuk bersenang-senang dan kepuasan diri, dan terdapat juga bertujuan untuk melakukan penindasan agar menjadi penguasa. Tidak dapat kita pungkiri kegiatan bullying dilakukan tanpa mereka sadari makna dan dampaknya, sehingga telah banyak tindakan bullying yang dilakukan berulang dan dianggap biasa tapi berakibat merenggut nyawa yang tak bedosa, kondisi ini sebenarnya tidak boleh dibiarkan saja. Peserta didik harus diberi pengetahuan dan wawasan tentang perilaku bullying dengan tujuan setelah diberikan pengetahuan peserta didik memiliki unsur korektif dalam bertindak saat berbuat sesuatu dalam bergaul dengan teman sebaya, atau boleh dikatakan bullying bukanlah jalan untuk membuat kebahagiaan pribadi.

Berdasarkan uraian berpikir diatas, melalui kesempatan kegiatan pengabdian ini pengabdian ingin memberikan sosialisasi “*Pkm Sosialisasi Bentuk Perilaku Bullying* ” dengan harapan pengetahuan yang baik peserta didik menyadari bahwa tindakan bullying ini tidak boleh dilakukan terhadap teman sebaya.

Target Program Kemitraan Bagi Masyarakat yang akan dihasilkan dari pelaksanaan Layanan informasi yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pengetahuan bullying, sehingga tidak ada lagi siswa yang bisa menjadi korban Bully. Pada dasarnya kegiatan ini adalah usaha untuk mencegah terjadinya Bullying dikalangan siswa. Melalui kegiatan ini siswa diberi pengetahuan terkait, diberikan peserta pengetahuan tentang aspek-aspek bullying, dimulai dari penyebab seseorang melakukan bullying, bentuk-bentuk bullying, dan tujuan bullying, dan bagaimana menjadi pribadi anti bullying di sekolah dan dilingkungan.

Target luaran diharapkan adalah siswa mampu mengenali bentuk-bentuk tindakan bully, memahami dampak negatif dari Bullying, dan memiliki pengetahuan untuk menumbuhkan sikap anti bullying dalam kehidupan efektif sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kepenuhan yang berada di kecamatan kepenuhan, kabupaten Rokan Hulu, provinsi Riau.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Teknis pelaksanaan dari kegiatan sosialisasi bentuk perilaku Bullying ini dimulai dari tahapan persiapan, dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan penulis melakukan beberapa kegiatan awal dimulai dari, melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, membuat persiapan materi yang akan disosialisasikan, persiapan alat dan media yang dibutuhkan.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi, dimulai dari pemaparan oleh penulis kemudian penulis melakukan sharing, dan juga melakukan proses tanya jawab sebagai bentuk terapeutik dalam berbagi pengalaman dengan mitra pengabdian, yaitu siswa SMA N 1 Kepenuhan.

#### **HASIL, PEMBASAN, DAN DAMPAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, sekaligus memberikan sosialisasi tentang program pengabdian dari universitas yang akan dilaksanakan pada bulan November 2021. Setelah mendapat kesepakatan dari pihak sekolah kemudian menentukan waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi bentuk perilaku bullying, dan setelah disepakati maka kegiatan ini akan dilaksanakan sesuai waktu yang telah disepakati. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan

keikutsertaan mitra pada kekuatan sosialisasi dalam hal ini yaitu peserta didik pada jadwal yang telah disepakati.

Masuk pada kegiatan inti, yaitu sosialisasi perilaku bullying di lokasi mitra SMA N1 Kepenuhan, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 November 2021. Berlokasi di SMA N 1 Kepenuhan. Peserta yang hadir ialah siswa kelas XII IPA dan XII IPS. Susunan acara dimulai dari, a) pembukaan, b) Sambutan dari majelis guru Bimbingan dan Konseling, c) Sambutan ketua tim pengabdian, d) Penjelasan materi sosialisasi bentuk perilaku bullying, melakukan diskusi, tanya jawab, dan sharing sembari mendengar cerita pengalaman setiap siswa terkait bullying, e) penutupan, dan berpamitan dengan dewan majelis guru.

Materi sosialisasi yang diberikan oleh pengabdian diawali dengan menyampaikan peristiwa bullying yang pernah dan sering terjadi dikalangan siswa di sekolah-sekolah, kemudian pengabdian menyampaikan dampak yang telah banyak dialami oleh korban bullying selama ini. Setelah penjabaran awal pengabdian memulai pengenalan dasar terhadap pengertian dari bullying. Olweus dalam Smith (2013) Bullying ialah sebuah bentuk perilaku agresif yang disengaja guna menyakiti seseorang dan dilakukan berulang kali. Namun Smith (2013) menyimpulkan ini adalah bentuk penyalahgunaan kekuatan dalam lingkup anak-anak, remaja, dan pekerja. Perilaku bullying sangat erat kaitannya dengan intimidasi baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok yang lebih kuat kepada individu atau kelompok yang lemah.

Pada kegiatan sosialisasi pengabdian menyajikan bentuk-bentuk tindakan bullying, menurut Coloroso dalam Zakiyah, Humaedi, Santoso (2017) bentuk bullying terbagi menjadi 3 jenis, diantaranya *bullying fisik*, bullying fisik ini digambarkan seperti memukul, mencekik, meninju, menggigit, menendang, mencubit. Kemudian bullying verbal, celaan, memberikan julukan nama, memberikan julukan nama, pernyataan bernuansakan seksual, kemudian dan relasional. Cyberbullying.



Gambar 1. sosialisasi perilaku bullying di lokasi mitra SMA N1 kepenuhan, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 November 2021

Disamping itu beberapa dampak yang dialami dari peristiwa bullying juga disampaikan kepada peserta kegiatan, misal hasil riset dari Muluk, Habiburrahim, Dahliana, Akmal (2021) salah satu dampak yang sangat berpengaruh dari korban bullying ialah menurunnya prestasi akademik dan kondisi setelah mengalami peristiwa bullying membuat kondisi emosi mengalami rasa sedih, cemas, setres, tidak percaya diri, menarik diri, dan merasa ketakutan. Stompoutbullying (2020) menuliskan bentuk ketakutan yang dialami oleh korban bullying *“Victims of bullying can experience, Can be afraid to go to school, Can be afraid to ride the bus, Can be afraid to use the school bathroom, Can be afraid of being alone in the school hallway”*. Dan dampaknya juga dituliskan *”Bullying can cause victims to experience, Fear, Depression, Loneliness, Anxiety, Low self-esteem, Physical illness, Suicidal thoughts* “ dari penjelasan ini terlihat bahwa hal ini pernah peserta alami, dan beberapa peserta baru mengetahui dampak dari peristiwa bullying tersebut.

Pada kegiatan ini, pengabdian juga memberikan beberapa kiat-kiat yang mungkin bisa diterapkan oleh peserta didik guna tidak menjadi korban bullying, dimulai dari, 1) membangun kepercayaan diri, 2) kemampuan untuk membela dirinya sendiri, 3) kemampuan mempertahankan diri secara psikis, 4) meminta pertolongan atas tindakan kekerasan yang dialami, 5) meningkatkan kemampuan sosialisasi yang baik. Kemudian meningkatkan *asertive behavior* pada korban bullying, menurut hasil riset rahayu (2020).

## SIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat'' PKM Sosialisasi Perilaku Bullying'' telah dilaksanakan, kegiatan ini disambut hangat oleh pihak mitra dan peserta kegiatan sosialisasi, terlihat antusias yang tinggi dan terlihat jelas peserta sosialisasi mendapatkan pengetahuan yang baru yang selama ini tidak mereka ketahui dan sadari, hal ini tentunya didapati oleh pengabdian karena berinteraksi secara langsung dengan peserta kegiatan.

## DAFTAR ISI

Stompoutbullying.2021. The effects of bullying can be long-lasting for victims including fear and anxiety, depression and thoughts of suicide. [www.STOMPOutBullying.org](http://www.STOMPOutBullying.org).

Davit Setyawan. 2014. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Kpai.go.id.

Muluk, Habiburrahim, Dahliana, & Akmal.2021. The impact of bullying on EFL students' academic achievement at state Islamic universities in Indonesia. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities* May 2021. Vol. 8, No. 2, 120-137 .

Nurmalia, Nisa, Safitri, & Dwigustini .2021. *Type, Cause, and Effect Of Bullying In a Girl Her Movie*. *Journal Of Humanities and Social Studies*. Vol 5 No 3. <https://journal.unpak.ac.id>.

Fajar & Suprpti. 2013. Pemaknaan Bullying pada Remaja Penindas (The Bully). *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial* Vol. 2 No. 2, Agustus 2013. [journal.unair.ac.id](http://journal.unair.ac.id).

Peter K Smith .2013. Bullying Escolar Le Harcèlement À L'école Bullying Escolar. *Sociologia, Problemas E Práticas*, N.º 71, 2013, Pp. 81-98. Doi:10.7458/Spp2012702332.

Zakiah, Humaedi, Santoso.2017. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA DALAM MELAKUKAN BULLYING. Jurnal Penelitian & PPM. Vol 4, No: 2. <https://jurnal.unpad.ac.id/>.